

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, penelitian ini dilaksanakan dengan upaya penggalian data secara natural atau alamiah tanpa melakukan rekayasa atau manipulasi data. Penelitian kualitatif juga penelitian yang berupa penelitian dengan bentuk deskriptif atau hasilnya dijelaskan dalam bentuk kalimat atau narasi ilmiah yang logis sesuai dengan hasil penelitian yang sesungguhnya.⁴⁰ Penelitian ini maka menjadi sebuah upaya dalam mengkaji objek penelitian dan kemudian menjabarkannya ke dalam bentuk naratif.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan mengenai peranan BUMDes Artha Kusuma, khususnya dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung. Penelitian digali dengan menganalisa temuan data lapangan mengenai konsep, pelaksanaan, evaluasi BUMdes dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif masyarakat. Hasil penelitian kemudian dinarasikan dalam bentuk deskripsi yang netral dan alamiah yang menggambarkan mengenai kondisi peranan BUMDes Artha Kusuma, khususnya dalam

⁴⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

meningkatkan potensi ekonomi kreatif desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan ini berupaya melakukan penggalian data atau fakta dengan menggunakan kajian sisi data narastif yang ditemukan, data berupa angka-angka yang menunjang, serta kondisi latar belakang yang terjadi pada objek penelitian. Maka penelitian ini menjadi sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dalam memaparkan hasil penelitiannya.⁴¹ Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan mengenai peranan BUMDes Artha Kusuma, khususnya dalam meningkatkan potensi ekonomi kreatif desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung. Penelitian digali dengan menganalisa temuan data lapangan mengenai peningkatan potensi ekonomi kreatif masyarakat. Hasil penelitian kemudian terfokus dalam menjelaskan mengenai fenomena yang terjadi di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu berada di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban, khususnya pada BUMDES Artha Kusuma.

C. Kehadiran Peneliti

⁴¹ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (yogyakarta: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah hal yang wajib dan menjadi keharusan. Karena peneliti juga menjadi instrumen kunci penelitian. Maka tingkat kedetailan data yang didapatkan juga tergantung dengan kemampuan peneliti dalam menggali mengenai objek penelitian tersebut. Kemudian penting kualitas peneliti dalam menentukan hasil yang didapatkan, kemudian dalam menarasikan hasil penelitian menjadi sebuah kajian mendalam dan ilmiah sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya di BUMDes Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer merupakan data-data yang berasal dari hasil wawancara dengan pihak Desa Demuk, Pengelola BUMDes Artha Kusuma, hingga masyarakat sebagai pelaku ekonomi kreatif yang memanfaatkan BUMDES Artha Kusuma desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.
2. Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian ini, didapatkan dari penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian ini. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, skripsi, jurnal, hingga artikel dari website.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan basis data lapangan dengan cara pengamatan secara langsung. Sehingga peneliti berupaya menggali data awal dengan mendatangi dan berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Dengan demikian maka peneliti dapat memahami gejala dan kondisi yang terjadi pada objek penelitian.⁴²

Observasi yang dilaksanakan yaitu pada beberapa poin penting atau utama, pertama berinteraksi dan melakukan pengamatan terhadap pihak Desa Demuk, Pengelola BUMDes Artha Kusuma, hingga masyarakat sebagai pelaku ekonomi kreatif yang memanfaatkan BUMDES Artha Kusuma desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung. Ini akan menjadi sebuah hal penting sebagai bahan dan analisis mendasar mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

Observasi tersebut berguna sebagai analisis dan pengumpulan data mendasar yang menjadi bahan awal pra penelitian dalam menyusun instrumen, mendapatkan materi dan data tambahan, hingga menentukan teknik ataupun tahapan yang selanjutnya dalam penelitian yang dilaksanakan.

2. Wawancara mendalam

Wawancara menjadi teknik pengumpulan data selanjutnya, khususnya dengan cara atau interaksi secara langsung antara peneliti dan

⁴² *Ibid.*, hal. 75.

informan penelitian. Langkah ini dilaksanakan dengan pengajuan pertanyaan penelitian secara terstruktur agar menghasilkan kualitas pertanyaan dan jawaban yang maksimal sebagaimana yang diharapkan.⁴³

Wawancara mendalam selanjutnya dilaksanakan dengan konsep yang natural dan tidak menggiring opini dari informan, hal ini akan menjadikan hasil penelitian atau wawancara akan lebih akurat dan memiliki hasil yang maksimal. Serta jawaban-jawaban informan akan menjadi jawaban yang benar adanya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah upaya pengumpulan data dengan memilah-milah data berupa arsip, foto, keterangan tertulis, ataupun gambar yang dapat memberikan data penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman, secara sederhana kemudian terbagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).⁴⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data menjadi teknik pertama dalam proses analisis data, pada bagian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mengolah data-data dan melakukan pengolahan dan pengumpulan data hingga data yang terkumpul dinyatakan data yang benar-benar valid. Maka proses

⁴³ *Ibid.*, hal. 75.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hal. 245.

pengulangan-pengulangan ini menjadi sebuah hal yang penting dalam tahapan reduksi data penelitian.⁴⁵

Pada proses reduksi data, pengambilan data dapat dilaksanakan dengan beberapa kali tahapan, misalnya melalui proses pengulangan observasi, pengulangan proses wawancara serta upaya penggalian ulang dokumentasi tentang BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung. Kemudian data tersebut dikumpulkan dan dicocokkan hingga ditemukan kasatuan data hingga dinyatakan valid dan akurat.

2. Penyajian Data

Penyajian data menjadi tahapan yang penting, karena hal ini berhubungan dengan penyajian data yang jelas dan rinci. Dengan kejelasan data yang disajikan maka juga akan menjadikan sebuah data menjadi sebuah tampilan yang representatif sebagai wujud dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Proses penyajian data menjadi hal yang penting karena data yang disajikan juga data-data yang berhubungan dengan penelitian atau tidak seluruh data yang dikumpulkan disajikan.⁴⁶

Penyajian data yang dilaksanakan pada penelitian di BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung, dilaksanakan dengan beberapa tahapan, pertama penyajian data yang dikumpulkan dilakukan pemilihan, perangkaian, hingga laporan mentah mengenai hasil penelitian. Sehingga data matang menjadi sebuah

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 246.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 249.

keharusan sebagai data yang disajikan dalam tahapan analisis data bagian penyajian data sesuai dengan teori Miles dan Hubberman.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan dua hal yang berbeda tapi memiliki satu kesamaan tujuan. pertama kesimpulan merupakan upaya penarikan simpulan umum mengenai data yang diperoleh. Setelah ini kemudian dilaksanakan verifikasi dengan data-data lain yang juga telah diperoleh dalam penelitian. Sehingga dalam tahapan ini terjadi upaya pencocokan data hingga ditemukan data yang benar-benar valid.⁴⁷

Upaya penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilaksanakan di BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung menjadi sebuah upaya menyeluruh untuk mengetahui dengan rinci dan benar tentang kajian dalam penelitian. Langkah ini menjadi teknik analisis data yang terakhir dalam teori Miles dan Hubberman, namun juga menjadi hal pokok yang penting.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecakan keabsahan temuan juga menjadi bagian yang harus dilaksanakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 252.

serta *membercheck*.⁴⁸ Aplikasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan menjadi langkah mendasar yang penting dilaksanakan dalam sebuah penelitian. Hal ini juga erat berhubungan dengan proses pengumpulan data observasi penelitian. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memahami gejala objek penelitian secara mendalam, khususnya berhubungan dengan kejadian yang terjadi di BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

Proses pengamatan yang dilaksanakan di BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung dilaksanakan sejak sebelum penelitian, pra penelitian, proses penelitian, hingga proses penyusunan laporan akhir dalam penelitian ini. Sehingga proses pelaporan penelitian juga terus mengalami perkembangan yang terjadi di BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan menjadi sebuah hal yang harus guna mendapatkan data terbaik dalam penelitian ini. Proses ini juga berhubungan dengan proses observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian. Maka dari ketiga proses tersebut selayaknya dilaksanakan

⁴⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Hal. 208.

dengan upaya yang maksimal, supaya data penelitian yang didapatkan menjadi data-data yang benar-benar data sesungguhnya.

Ketekukan yang dilaksanakan khususnya berhubungan dengan observasi di BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung, tahapan wawancara dengan pihak BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung, serta dokumentasi yang berhubungan dengan BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam sebuah penelitian adalah langkah pengulangan dengan metode yang ditentukan. Proses triangulasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini berpedoman pada proses triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu proses pengumpulan data yang dilaksanakan yaitu dengan beberapa cara, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

Sedangkan untuk triangulasi sumber, dilaksanakan dengan menentukan 3 informan atau lebih yang dilaksanakan wawancara, khususnya dalam penelitian ini berhubungan dengan pengelola BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung, pihak desa, dan pelaku usaha ekonomi kreatif yang

berafiliasi dengan BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan dengan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap awal ini peneliti secara formal dilaksanakan dengan membuat rancangan penelitian ke dalam bentuk proposal penelitian, yang kemudian mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Kemudian melaksanakan studi awal tentang BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses penelitian, sesuai dengan instrumen yang telah dilaksanakan. Dengan instrumen penelitian tersebut peneliti kemudian berupaya melaksanakan penggalan data di BUMDES Artha Kusuma Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini analisis data dilaksanakan dengan proses atau metode yang telah ditentukan, yaitu dalam penelitian ini berpedoman dengan teori Miles dan Hubberman, kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap terakhir, yaitu proses penyusunan laporan akhir hingga mendapatkan persetujuan pembimbing penelitian. Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.